PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS STUDI KASUS (PT. MAYORA INDAH Tbk)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh

FAUZI AHMAD BATUBARA
NIM. 1840200134

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS STUDI KASUS (PT. MAYORA INDAH Tbk)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh

FAUZI AHMAD BATUBARA

NIM. 1840200134

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFIBILITAS STUDI KASUS (PT MAYORA INDAH, Tbk)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

OLEH

FAUZI AHMAD BATUBARA
NIM. 18 402 00134

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Windari, M.A.
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II

Idris Saleh, S.E.I., M.E.
NIP. 199310092020121007

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

Hal : Skiripsi
A.N. **FAUZI AHMAD BATUBARA**

Padangsidimpuan, 29 april, 2025
KepadaYth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Fauzi Ahmad Batubara** yang berjudul **"Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk".** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Windari, M.A.
NIP. 198305102015032003

Pembimbing II

Idris Saleh, S.E.I., M.E.
NIP. 199310092020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	FAUZI AHMAD BATUBARA
NIM	:	18 402 00134
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-DarryPadangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 29 April, 2025

Saya yang menyatakan,

AHMAD BATUBARA

NIM . 18 402 00134

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: FAUZI AHMAD BATUBARA
NIM	: 18 402 00134
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif *(Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk"** Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database)*, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 29 April, 2025
Saya yang menyatakan,

FAUZI AHMAD BATUBARA
NIM. 18 402 00134

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	**: Fauzi Ahmad Batubara**
NIM	**: 1840200134**
Program Studi	**: Ekonomi Syariah**
Fakultas	**: Ekonomi dan Bisnis Islam**
Judul Skripsi	**: Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk.**

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Samsuddin Muhammad, M.Si.
NIDN. 0105128603

Annida Karima Sovia, MM.
NIDN. 2019129401

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	**: Padangsidimpuan**
Hari/Tanggal	**: Selasa/ 17 Juni 2025**
Pukul	**: 10.00 WIB s/d Selesai**
Hasil/Nilai	**: Lulus/ 70,5 (B)**
Indeks Predikat Kumulatif	**: 3,12**
Predikat	**: Sangat Memuaskan**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk.**

Nama : **Fauzi Ahmad Batubara**
NIM : **1840200134**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 14 Juli 2025
Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : Fauzi Ahmad Batubara
NIM : 18 402 00134
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk.

Perusahaan secara keseluruhan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal maka perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya secara berkala, agar perusahaan dapat bergerak untuk kelangsungan hidupnya sehingga tujuan perusahaan dengan hasil yang maksimal dapat tercapai. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi dari berbagai faktor, salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan halyang paling penting di suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dengan memperoleh *profit* atau keuntungan perushaan. Penlitian ini menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas perusahaan.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk periode 2016-2023 baik secara parsial maupun simultan, Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel Sampel Jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan dan dokumentasi, dan teknik analisis data yang dipakai yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (yang terdiri dari: uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji hipotesis (yang terdiri dari: uji parsial (uji t), uji simultan (uji f)), dan uji determinasi R^2 dengan bantuan *sofware* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan perputaran modal kerja berkontribusi sebesar 27 persen terhadap profitabilitas, sedangkan 73 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk, yaitu dengan nilai taraf signifikansi 0,000 < 0,05, dan perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk, yaitu dengan nilai taraf signifikansi 0,000 < 0,05. Struktur modal dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Mayora Indah Tbk, yaitu dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar 5.637 > 3.33.

Kata Kunci: Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas

ABSTRACT

NAME : Fauzi Ahmad Batubara
REG. NUMBER : 18 402 00134
THESIS TITLE : The Effect of Capital Structure and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Mayor Indah Tbk.

The company as a whole aims to obtain maximum profits or profits, so the company needs to know the development of its business periodically, so that the company can move for its survival so that the company's goals with maximum results can be achieved. The survival of a company is influenced by various factors, one of which is profitability. Profitability is the most important thing in a company in achieving goals by obtaining *profits* or company profits. This study uses *the Return on Asset* (ROA) ratio to measure a company's profitability. This study aims to determine the influence of capital structure and working capital turnover on profitability at PT Mayora Indah Tbk for the 2016-2023 period both partially and simultaneously, This study is a quantitative research that uses secondary data with *Saturated sample* sampling techniques with a total of 32 samples. The data collection techniques in this study are in the form of literature and documentation studies, and the data analysis techniques used are descriptive statistical tests, normality tests, classical assumption tests (consisting of: multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test), multiple linear regression test, hypothesis test (consisting of: partial test (t test), simultaneous test (f test)), and R2 determination test with the help *of SPSS 26* software.The results of this study show that capital structure and working capital turnover contribute 27 percent to profitability, while 73 percent are influenced by other variables that are not included in this study. The capital structure partially affects the profitability of PT. Mayora Indah Tbk, namely with a significance value of 0.000 < 0.05, and the turnover of working capital partially affects the profitability of PT. Mayora Indah Tbk, which has a significance value of 0.000 < 0.05. The capital structure and working capital turnover simultaneously affect the operating profit of PT. Mayora Indah Tbk, namely with a fcal > of 5.637 > 3.33.

Keywords: Capital Structure, Working Capital Turnover, Profitability

ملخص البحث

الاسم :**فوزي أحمد باتوبارا**

رقم التسجيل :**١٨٤٠٢٠٠١٣٤**

عنوان البحث :**تأثير هيكل رأس المال ودوران رأس المال العامل على الربحية في شركة مايورا إنداه المفتوحة المحدودة**

تهدف الشركة ككل إلى الحصول على أقصى قدر من الربح أو الربحية، لذلك تحتاج الشركة إلى معرفة تطور أعمالها بشكل دوري، حتى تتمكن الشركة من التحرك من أجل بقائها حتى يمكن تحقيق أهداف الشركة بأقصى قدر من النتائج. يتأثر بقاء الشركة بعوامل مختلفة، أحدها الربحية. الربحية هي أهم شيء في الشركة في تحقيق الأهداف من خلال الحصول على الربح أو أرباح الشركة. يستخدم هذا البحث نسبة العائد على الأصول لقياس ربحية الشركة. إن زيادة قيمة العائد على الأصول التي يتم الحصول عليها تعني أن الشركة يمكن أن تحصل على أقصى أداء للشركة للحصول على الربح أو الأرباح مقابل العائد على إجمالي الأصول المملوكة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير هيكل رأس المال ودوران رأس المال العامل على الربحية في شركة شركة مايورا إنداه تيربوكا المحدودة المسؤولية للفترة ٢٠١٦-٢٠٢٣ جزئيًا وفي نفس الوقت. هذا البحث عبارة عن دراسة كمية باستخدام بيانات ثانوية مع تقنيات أخذ العينات بشكل مقصود بعينة إجمالية قدرها ٣٢ عينة. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي في شكل دراسات أدبية وتوثيقية، وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي الاختبارات الإحصائية الوصفية، واختبارات المعيارية، واختبارات الافتراضات الكلاسيكية (تتكون من: اختبار الارتباط التكراري المتعدد: اختبار تعدد التآلف، واختبار الارتباط التلقائي، واختبار التغاير في التباين)، واختبار الانحدار الخطي المتعدد، واختبار الفرضيات (يتكون من الاختبار الجزئي، والاختبار المتزامن، واختبار التحديد بمساعدة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ٢٦. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هيكل رأس المال ودوران رأس المال العامل يساهمان بنسبة ٢٧٪ في الربحية، بينما يتأثر ٧٣٪ بالمتغيرات الأخرى غير المدرجة في هذه الدراسة. ويؤثر هيكل رأس المال جزئيًا على الربحية في شركة شركة مايورا إنداه تيربوكا المحدودة المسؤولية، بقيمة مستوى دلالة ٠,٠٠٠ < ٠,٠٥، ويؤثر معدل دوران رأس المال العامل جزئيًا على الربحية في شركة شركة مايورا إنداه تيربوكا المحدودة المسؤولية ، بقيمة مستوى دلالة ٠,٠٠٠ < ٠,٠٥. يؤثر هيكل رأس المال ودوران رأس المال العامل في نفس الوقت على الربح التشغيلي في شركة شركة مايورا إنداه تيربوكا المحدودة المسؤولية، بقيمة ٥,٦٣٧ > ٣,٣٣.

الكلمات المفتاحية : هيكل رأس المال، معدل دوران رأس المال العامل، الربحية

KATA PENGANTAR

Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Syukur *Alḥamdulillāh* peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja Terhadap PT. Mayora Indah Tbk"** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta seluruh civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA PadangSidempuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A selaku Pembimbing I dan bapak Idris Saleh, S.E.I., M.E selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, SS., S.Ag., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dandorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Ali Umar Batubara dan Ibunda Murni Harahap yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada henti, yang paling berjasa dalam hidup peneliti dan telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi 1 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama yang teristimewa untuk sahabat-sahabat saya, serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, oleh karenanya peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, April 2025
Peneliti,

FAUZI AHMAD BATUBARA
NIM. 18 402 00134

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	Fatḥah	A	A
ـِـ	Kasrah	I	I
ـُـ	Ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
..... وْ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....َ.....ى	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ى..ِ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
....ُو	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah*atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال**.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah.*

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin.* Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
DEWAN PENGURUS SIDANG MUNAQASAH
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB vii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Definisi Operasional Variabel 5
E. Rumusan Masalah 6
F. Tujuan Penelitian 7
G. Kegunaan Penelitian 7
H. Sitematika Pembahasan 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori 10
   1. Profitabilitas 10
      a. Pengertian Profitabilitas 10
      b. Profitabilitas dalam Islam 11
      c. Jenis-jenis Profitabilitas 12
   2. Struktur Modal 15
      a. Pengertian Struktrur Modal 15
      b. Jenis Rasio Struktur Modal 16
      c. Tujuan Struktur Modal 17
      d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal 17
      e. Struktur Modal Dalam Prepektif Islam 19
      f. Teori pecking oreder 21
      g. Debt to Equity Ratio (DER) 22

h. Pengaruh Struktur Modal Terhadap profitabilitas 23
3. Perputaran Modal Kerja 24
a. Pengertain Modal Kerja 24
b. Penggunaan dan Perputaran Modal Kerja Menurut Syariah 26
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Modal Kerja 29
B. Penelitian Terdahulu 31
C. Kerangka Pikir 35
D. Hipotesis 36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian 37
B. Jenis Penelitian 37
C. Populasi dan Sampel 38
1. Populasi 38
2. Sampel 38
D. Teknik Pengumpulan Data 39
1. Studi Kepustakaan 39
2. Teknik Dokumentasi 40
E. Teknik Analisis Data 40
1. Statistik Deskriptif 41
2. Uji Normalitas 41
3. Uji Asumsi Klasik 42
a. Uji Multikolinearitas 42
b. Uji Autokorelasi 42
c. Uji Heteroskedastisitas 43
4. Uji Regresi Linear Berganda 44
5. Uji Koefisien Detrminasi R^2 44
6. Uji Hipotesis 45
a. Uji Parsial (Uji t) 45
b. Uji Simultan (Uji F) 46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Mayora Indah Tbk 47
1. Sejarah PT. Mayora Indah Tbk 47
2. Visi dan Misi PT. Mayora Indah Tbk 49
B. Deskripsi Data Penelitian 49
C. Hasil Analisis Data Penelitian 53
1. Statistik Deskriptif 53
2. Uji Normalitas 54
3. Uji Asumsi Klasik 55
a. Uji Multikolinearitas 55
b. Uji Autokorelasi 56
c. Uji Heteroskedastisitas 57

4. Uji Regresi Linier Berganda 58
5. Uji Koefisien Detrminasi R^2 60
6. Uji Hipotesis 61
a. Uji Parsial (Uji t) 61
b. Uji Simultan (Uji F) 62
D. Pembahasan Hasil Penelitian 64
E. Keterbatasan Penelitian 67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 68
B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk 4

Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel 6

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu 30

Tabel IV.1 Struktur Modal PT. Mayora Indah Tbk 49

Tabel IV.2 Perputaran Modal Kerja PT. Mayora Indah Tbk 50

Tabel IV.3 Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk 51

Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif 53

Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas 54

Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas 55

Tabel IV.7 Hasil Uji Autokolerasi 56

Tabel IV.8 Uji Heteroskedastisitas 57

Tabel IV.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 58

Tabel IV.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 60

Tabel IV.11. Hasil Uji Parsial (Uji t) 61

Tabel IV.12 Hasil Uji Simultan (uji f) 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Curikulum Vitale

Lampiran 2 : Data Laporan Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Profitabilitas

Lampiran 3 : Hasil Data Penelitian Output SPSS 26

Lampiran 4 : Hasil Hitung Excel

Lampiran 5 : Laporang Keuangan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas merupakan tujuan paling utama bagi setiap perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan berusaha keras untuk memperoleh dan memaksiamalkan profittabilitas. Menghasilkan laba yang mencerminkan dari suatu penilaian positif atas kinerja operasi yang dijalankan oleh manajemen yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha perusahaan. Hampir semua perusahaan pada umumnya akan menghadapi masalah profitabilitas, hal ini dikarenakan laba yang besar dan tinggi juga bukan menjadi tolak ukur itu telah bekerja bahwa perusahaan itu sudah bekerja efektif dan efisien. Akan tetapi, dapat diketahui efisien dengan membandingkan antara laba yang dihasilkan dengan kekayaan maupun modal yang menghasilkan profitabilitas. Sehingga dapat dikatakan profitabilitas ialah pencerminan dari efisiensi. Oleh sebab itu, yang seharusnya diperhatikan oleh perusahaan ialah tidak hanya sekedar bagaimana bisnis untuk memperbesar ke untungan, maka dari itu yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya.[1]

Menurut Megawati, Rasio *Deb to Equity* (DER) merupakan pengukur berdasarkan teori *trade-off* yang menyatakan bahwa pengunaan utang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi, rasio ini menunjukkan seberapa besar

[1] Naning Adindah Putri, Ronny malavia Mardani, Budi Wahono (ed), (Pengaruh Struktur Modal Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-17), dalam *e-Jurnal Riset Manajemen*, hlm. 57.

total aktiva perusahaan yang dibiayai dengan total utang. Namun, semakin tinggi rasio ini, semakin banyak pendaan utang yang ada. Perusahaan yang menggunakan hutang akan mendapatkan penghematan pajak sehingga laba yang diperoleh lebih besar.[2]

Menurut Kasmir, apabila rasio yang diperoleh tinggi menunjukkan perusahaan bekerja secara efesien dan likuid persediaan semakin baik. Sebaliknya, apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efesien atau tidak produktif dan banyak persediaan yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian rendah.[3]

Menurut Fanny Adharian Wahyudin, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Struktur Modal (DER) dan Perputaran Modal Kerja (WCT) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia[4]

Menurut Muhammad Anang Maulana, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan struktur modal secara simultan berpengaruh

---

[2] Marjika Yuliantini Sabakodi dan Han Hanoto Andreas, (Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022), dalam Jurnal Owner : Riset dan Real Akuntansi, hlm. 378

[3] Mismah Adila, Shinta Avriyanti, (Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2014-2021), dalam Jurnal Stitatabalong, hlm. 1000

[4] Fanny Adharian Wahyudin, (Pengaruh Struktur Modal Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabiilitas Pada Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), dalam Jurnal ELIB UNIKOM, hlm. 13.

signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Indonesia periode 2019-2021.[5]

Menurut Naning Adindah Putri, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan perputaran modal kerja mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Dengan menunjukkan bahwa semakin rendah rasio hutang terhadap modal akan membuat perusahaan tidak terbebani oleh hutang, sehingga dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka akan semakin tinggi pula profitabilitas yang di dapatkan dalam perusahaan.[6]

Pt. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1997 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah jakarta dan sekitarnya. Sesuai dengan anggarannya, kegiatan usaha perseroan diantaranya adalah dalam bidang industri saat ini Pt Mayora Indah Tbk, dan entisitas anak memproduksi secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 2 (kategori) yaitu makanan olahan dan minuman olahan, yang meliputi 6 devisi yaitu: biskuit, kembang gula, wafer, coklat, kopi, makanan kesehatan.[7]

Kinerja laba bersih Mayora lebih rendah disebabkan oleh kenaikan harga komoditas. Meningkatnya biaya distribusi juga memberikan tekanan pada

---

[5] Muhammad Anang Maulana dan Nurwani (ed), (Perputaran Modal Kerja Dan Struktur Modal Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Indonesia periode 2019-2021), dalam Jurnal Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi , hlm. 3834.

[6] Naning Adindah Putri, Ronny malavia Mardani, Budi Wahono (ed), (Pengaruh Struktur Modal Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-17), dalam *e-Jurnal Riset Manajemen*, hlm. 57.

[7] https://www.mayoraindah.co.id/content/Riwayat-Singkat-Perusahaan-33 diakses 04 Juli 2023 pukul 16:30 WIB.

keuntungan perusahaan. Penyebab utama penurunan laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk adalah peningkatan biaya bahan baku dan logistik. Ketidakpastian harga bahan baku global masih akan terus menjadi tantangan bagi perusahaan. Terutama, melonjaknya harga bahan baku produk perusahaan akan berdampak negatif terhadap profitabilitas.[8]

TABEL I.1

Tabel Data Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas

No	Tahun	Struktur Modal	Perputaran modal kerja	Profitabilitas
1	2016	1,09	0,56	10,58
2	2017	1,05	0,62	11,67
3	2018	1,08	0,52	10,79
4	2019	0,95	0,46	13,54
5	2020	0,77	0,42	10,57
6	2021	0,77	0,56	8,30
7	2022	0,75	0,51	9,30
8	2023	0,57	0,43	9,67

Sumber: www.idx.com (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 PT. Mayora Indah Tbk di atas pada tahun 2017 perputaran modal kerja mengalami kenaikan dan profitabilitas mengalami kenaikan. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak sejalan dengan teori yang peniliti gunakan.

Maka hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik meneliti mengenai **Pengaruh Struktur Modal dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk.**

[8] htpps://market.bisnis.com/read/20220504/192/1529813/penyebab-dibalik-labar-bersih-mayora-indah-myor-turun-62-persen. Diakses pada tanggal 17 Maret 2024 pukul 17.15

B. Identifikasi Masalah

1. Profibilitas Pt. Mayora Indah Tbk tidak mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2021.
2. Struktur modal pada tahun 2019-2020 dan tahun 2022-2023 mengalami penurunan tetapi profitabilitas mengalami peningkatan.
3. Struktur modal tahun 2021 tidak meningkat dan tidak menurun tetapi profitabilitas mengalami penurunan..
4. Pada tahun 2019 modal kerja mengalami penurunan tetapi hal ini tidak sejalan dengan teori dimana profitabilitas terjadi peningkatan.
5. Tahun 2022 modal kerja meningkat tetapi profitabilitas mengalami peningkatan yang sedikit dibandingkat tahun-tahun sebelumnya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah agar tidak meluas dan lebih terarah kepada masalah yang diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh struktur modal (X_1), dan perputaran modal kerja (X_2), terhadap profibilitas (Y) pada PT. Mayora Indah Tbk (Periode 2014-2022)

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel yaitu suatu tahap mendefenisikan suatu variabel dengan jelas, sehingga memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel independen

(bebas) adalah struktur modal (X_1), dan perputaran modal kerja (X_2) terhadap variabel dependen (terikat) adalah profibilitas (Y).

Tabel I.2

Defenisi Overasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Struktur Modal (X_1)	Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri	Total Hutang / Total Ekuitas[9]	Rasio
Perputaran Modal Kerja (X_2)	Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.	Penjualan / Modal Kerja Bersih[10]	Rasio
Profibilitas (Y)	Profibilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba.	Laba Kotor / Total Aktiva[11]	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasar kan latar belakang di atas, peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap profibilitas pada PT. Mayora Indah Tbk?

---

[9] Ahmad Ali, *''Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profibilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi,''* dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen,* Volume 4, No 9, 2015, hlm. 3.

[10] Nur Aliza, *''Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profibilitas,''* dalam *Pekbis Jurnal*, Volume 1, No 2, 2009, hlm. 3.

[11] Nur Aliza, *''Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profibilitas,''* dalam *Pekbis Jurnal,* Volume 1, No 2, 2009, hlm. 3.

2. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap profibilitas pada PT. Mayora Indah Tbk?
3. Apakah struktur modal kerja dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profibilitas pada PT. Mayora Indah Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal secara parsial terhadap profibilitas pada PT. Mayora Indah Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja secara parsial terhadap profibilitas pada PT. Mayora Indah Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja secara simultan terhadap profibilitas pada PT. Mayora Indah Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

1. Untuk Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk mengetahui mengenai pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profibilitas.

2. Untuk Peneliti Sendiri

   Penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai latihan dan memeperdalam pengetahuan mengenai masalah yang diamati.

3. Untuk UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini dilakukan agar bisa berguna dalam menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan, dan peneliti lain bisa memakai hasil penelitian ini sebagai tambahan gambaran dan bahan perbandingan atau masukan, terutama yang berminat untuk mengkaji tentang pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profibilitas.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan, yang memuat latar belakang, yang melatar belakangi munculnya masalah yang akan diteliti, identifikasi masalah yang berisi mengenai masalah yang di identifikasi berdasarkan latar belakang, batasan masalah yang berisi mengenai batasan masalah yang telah terindifikasi dan akan menjadi objek dalam penyajian teori, definisi variabel yang berisi mengenai penjelasan variabel yang diambil dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori, yang berisi mengenai pembahasan teori yang menjelaskan permasalahan yang akan dikaji, penelitian terdahulu yaitu mengenai penelitian yang mempunyai hubungan dari masalah yang akan diteliti, kerangka pikir, dan hipotesis yaitu jawaban sementara atas masalah yang diteliti berdasarkan kajian teori.

Bab III Metologi Penelitian, berisi mengenai lokasi penelitian dan juga waktu penelitian hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian selanjutnya, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data berguna untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data dalam proses merumuskan hasil penelitian, dan teknik analisis

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profibilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Susilawati juga menjelaskan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, uang tunai, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain-lain. Tingginya profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan dan bergantung pada bagaimana investor memandang peningkatan laba perusahaan tersebut. Brigham dan Joel menyebutkan bahwa "Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional.[12]

Profitabilitas adalah metrik yang biasa digunakan investor untuk mengukur nilai suatu perusahaan. Keuntungan menjadi daya tarik tersendiri bagi pemilik usaha (pemegang saham) karena keuntungan adalah hasil yang diperoleh melalui pengelolaan dana investasi para pemegang saham dan keuntungan tersebut juga mencerminkan pembagian keuntungan yang menjadi haknya, yaitu berapa banyak uang yang ditanamkan kembali dan

[12] Brigham E.F dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesebelas Buku 1* (Jakarta: Salemba, Empat 2011), hlm. 146

berapa yang dibayarkan dalam bentuk uang atau tunai dividen saham untuk dibagikan kepada pemiliknya.[13]

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang sangat penting bisnis. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan berbeda, yaitu pihak pertama adalah pemegang saham dan pihak kedua adalah manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan memiliki dua alternatif perlakuan terhadap laba bersih setelah pajak atau NPAT (laba setelah pajak). Kedua alternatif tersebut didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

b. Profitabilitas dalam Islam

Untuk mengetahui konsep islam tentang keuntungan perlu di ketahui terlebih dahulu tentang prespektif Al-Qur'an dan Al-Hadist secara utuh. Berikut ini adalah pembahasan ayat Al-Qur,an tentang keuntungan/laba/profit terdapat pada fitman Allah An-Nisa ayat 29:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا

اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾ (النسآء/٤: ٢٩)

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

[13] Bayu Irfandi, I.B. Panji Sedana, *Pengaruh Profibilitas Terhadap Nilai Perushaaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi*, dalam E-*Jurnal Manajemen Unud*, Volume 4, No. 2, 2015, hlm. 4480

Ayat diatas menjelaskan tentang prinsip saling menguntungkan, agar tidak ada pihak yang dirugikan hak dan juga kepentingannya. Prinsip saling menguntungkan secara positif menuntut hal yal sama, yaitu agar semua pihak baik itu pihak inti maupun pihak perusahaan untuk sa;ing menguntungkan satu sama lain. Selain itu kejujuran merupakan keberhasilan para pelaku bisnis dalam jangka panjang. Supaya terwujudnya saling menguntungkan antar kedua belah pihak tidak dapat dilepaskan dari syarat kebaikan dan ketaqwaan. Jadi apabila seseorang menolong orang lain dalam urusan yang tidak baik (maksiat), maka hal tersebut bukanlah merupakan pertolongan

c. Jenis-Jenis Profitabilitas

Jenis-jenis yang digunakan dalam praktik untuk mengukur suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu:

1) *Profit Margin On Sales*

Rasio laba terhadap penjualan atau rasio laba terhadap penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur rasio laba terhadap penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih dengan laba setelah pajak dan penjualan bersih Rasio ini juga dikenal sebagai tingkat pengembalian. Sofyan Syafri Harahap menyebutkan itu.

Margin laba menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari seluruh kemampuan dan sumber yang ada

seperti penjualan, uang tunai, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang,dan sebagainya.[14]

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah seb agai berikut:

$$Net\ Profit\ Margin \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Sales} x100\%$$

2) *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah bersih yang akan dihasilkan oleh setiap rupee modal yang dimasukkan ke dalam ekuitas. Pengembalian aset adalah rasio yang mewakili laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dalam aset.

Berikut rumus menghitung ROE:[15]

$$Return\ On\ Equity \frac{Earning\ After\ interest\ and\ Tax}{Equity} x100\%$$

3) *Return On Asset* (ROA)

Pengembalian aset adalah rasio yang mewakili laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dalam aset. ROA juga merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin rendah rasionya, maka semakin buruk, artinya rasio tersebut digunakan untuk

[14] Meynita Hadijah, *Pengaruh Profibilitas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Subesektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015,* (Skripsi: Institur Agama Islam Negeri PadangSidimpuan 2017), hlm. 34

[15] Meynita Hadijah, *Pengaruh Profibilitas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Subesektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015,* (Skripsi: Institur Agama Islam Negeri PadangSidimpuan 2017), hlm. 35

mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pada penelitian ini tingkat pengembalian yang digunakan adalah Return on Assets (ROA). Peneliti memilih ROA sebagai alat ukur profitabilitas karena dalam penelitian ini lebih fokus pada menguji struktur modal dengan menjadikan aset sebagai variabel yang mempengaruhi. Seperti diketahui, ROA mewakili seberapa baik aset suatu perusahaan dapat menghasilkan return. Dan struktur aset terutama mengenai seberapa banyak aset yang dapat digunakan untuk mendukung modal asing. Oleh karena itu, pemilihan ROA lebih tepat dan dikaitkan dengan variabel-variabel dalam struktur aset. Rumus penghitungan return on assets dapat digunakan sebagai berikut:[16]

$$Return\ On\ Asset \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} x100\%$$

Sebelum menghitung profibilitas menggunakan rumus ROA sebaiknya diketahui terlebih dahulu:

a. Laba Bersih

Laba bersih adalah selisih antara seluruh pendapatan dan laba atas seluruh biaya dan kerugian Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keuntungan adalah sisa pendapatan atau keuntungan yang layak bagi usaha yang dijalankan setelah dikorbankan kepada pihak lain.

[16] Meynita Hadijah, *Pengaruh Profibilitas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Subesektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015,* (Skripsi: Institur Agama Islam Negeri PadangSidimpuan 2017), hlm. 36

b. Toal Aset

Properti adalah semua harta benda yang dimiliki oleh seseorang atau suatu badan usaha, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, yang mempunyai nilai atau nilai yang akan memberikan manfaat bagi orang atau badan usaha tersebut.[17] Aset meliputi aset lancar dan aset jangka panjang atau biasa disebut dengan aset tetap. Jadi, total aset sesuai dengan seluruh aset tersebut, baik aset lancar maupun aset jangka panjang.

2. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal atau levearge adalah permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham prefen, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus, modal dan akumulasi ditahan.[18] Namun pendapat lain mengatakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham prefen, dana saham biasa.[19] Dari pengertian kedua diatas, disimpulkan bahwa struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara hutang (*Debt*) dengan modal sendiri (*Equity*) yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivanya. Hutang dan

[17] Meynita Hadijah, *Pengaruh Profibilitas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Subesektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015,* (Skripsi: Institur Agama Islam Negeri PadangSidimpuan 2017), hlm. 37.

[18] https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/13452

[19] Agus Sartono, *Manajemen Keuangan,* (Yogyakarta : BPFEE, 2011), hlm. 225

modal sendiri mempunyai konsekuensi financial yang berbeda. Oleh karena itu, pihak manajemen harus memahami dengan baik keduanya. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih memiliki kekurangan (defisit) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari hutang (*debt financing*).

Struktur modal adalah pencerminan cara suatu perusahaan untuk membiayai aktivanya yang merupakan komposisi dari sumber modal yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham. Teori struktur modal mempelajari soal pengaruh yang ditimbulkan pengungkit keuangan (financial leverage) terhadap biaya modal secara keseluruhan dan harus ditanggung perusahaan dan nilai sahamnya. Sasaran struktur modal suatu perusahaan didefenisiskan sebagai struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan tersebut.[20]

b. Jenis Rasio Struktur Modal

Rasio Struktur Modal terbagi menjadi :

1) Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara seluruh hutang dengan ekuitas.

[20] Brigham E.F and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesebelas Buku 2* (Jakarta: Salemba Empat,2011), hlm. 155

2) Debt Ratio

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva.

3) Times Interest Earned

Times Interest Earned merupakan perbandingan antara laba bersih sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga dan merpukan rasio yang mencerminkan besarnya jaminan keuangan untuk membayar hutang jangka panjang

c. Tujuan Struktur Modal

Tujuan perusahaan menggunakan struktur modal :

a) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain (kreditor).
b) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran termasuk bunga).
c) Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan asset.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa struktur modal merupakan perimbangan atau perbandinagan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan karena baik buruknya struktur modal

akan mempunyai efek langsung terhadap posisi financial perusahaan. Struktu modal perusahaan dipengaruhi banyak faktor yaitu :

1. Tingkat Bunga

   Tingkat bunga mempengaruhi pemilihan jenis modal apa saja yang akan ditarik, karena penarikan obligasi (pinjaman) hanya dibenarkan apabila tingkat bunganya lebih rendah dari pada rehabilitas ekonomi dari tambahan modal tersebut.

a) Stabilitas Pendapatan

   Suatu perusahaan yang mempunyai sifat carning stabil akan selalu dapat memenuhi kewajiban finansialnya sebagai akibat dari penggunaan modal asing dalam hal ini berupa modal pinjaman, sebaliknya perusahaan yang mempunyai earning tidak stabil akan menanggung resiko tidak dapat membayar beban bunga dan pokok pinjaman bila keadaan ekonomi buruk.

b) Susunan Aktiva

   Hal ini dihubungkan dengan adanya aturan struktur financial konservatif yang horizontal yang menyatakan bahwa besarnya modal sendiri hendaknya paling sedikit dapat menutup jumlah aktiva tetap ditambah dengan aktiva lain yang bersifat permanen.

c) Kadar Resiko

Apabila adanya aktiva yang peka resiko, maka perusahaan harus lebih banyak membelanjai dengan modal sendiri, modal yang tahan resiko, dan sedapat mungkin mengutangi pembelanjaan dengan modal asing.

d) Besarnya Jumlah Modal yang Dibutuhkan

Apabila jumlah modal yang dibutuhkan besar, maka perusahaan dirasakan perlu untuk mengeluarkan beberapa golongan *securities* secara bersama-sama.

e) Sifat Manajemen Seorang

Manajer yang berani menanggung resiko akan lebih berani membiayai perusahaan usahanya dengan menggunakan dana yang berasal dari pinjaman dibandingankan dengan manajer yang pesimis.

f) Besarnya Perusahaan

Perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar luas akan berani lebih mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai perumbuhan usahanya dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.[21]

e. Struktur Modal dalam Perspektif Islam

Islam menyuruh umatnya untuk melakukan investasi atas kekayaan atau harta yang dimiliki. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi harus sesuai dengan kaidah atau anjuran Islam sehingga kegiatan tersebut tidak

[21] Susan Irawati, *Manajemen Keuangan*,(Bandung: Cetaka Kesatu, Pustaka, 2006), hlm. 108

mendatangkan kerugian bagi orang lain. Hal ini jelesakan dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 18 yaitu:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

(الحشر/٥٩: ١٨)

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Dalam berinvestasi Allah SWT dan Rasul-Nya memberikan petunjuk (dalil) dan rambu-rambu pokok yang sebenarnya diikuti oleh muslim yang beriman, yaitu:[22]

1) Terbebas dari unsur riba (Riba merupakan penambahan atas harta pokok tanpa adanya transaksi bisnis rill.
2) Terhindar dari unsur gharar (suatu yang besifat tidak pasti/uncertainty).
3) Terhindar dari unsur judi (masyir/setiap bentuk permainan yang terkandung pertaruhan).

[22] Citra Mulya Sari, *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Penngungkapan Corporate Sosial Responbility Sebagai Variabel Moderating*,(Skripsi: UIN Maualana Malik Ibrahim Malang,2017), hlm.49.

4) Terhindar dari unsur haram (suatu yang disediakan hukuman bagi yang melakukan dan disediakan pahala bagi yang meninggalkan karena diniatkan untuk menjalankan syariah Islam

5) Terhindar dari unsur syubhat (suatu perkara yang terampur antara halal dan haram, tetapi tidak diketahui secara pasti apakah itu sesuatu yang halal atau haram, dan apakah itu hak atau bathil. Harta yang dikelola dalam kegiatan produktif adalah modal usaha.Setiap pelaku usaha memerlukan modal untuk alat penggerak dan pengembang usahanya.Pemakaian modal tersebut disesuaikan dengan jenis usahanya karena setiap usaha atau bisnis memerlukan modal dengan jumlah modal yang diperlukan.

f. Teori Pecking Order

Teori Pecking Order menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profibilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan profiblitasnya tinggi memiliki sumber dana dan internal yang berlimpah. Menurut teori *Pecking Order* terdapat urutan dalam memilih sumber pendanaan, yaitu :

a) Perusahaan memilih pandangan internal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba (keuntungan) yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan.

b) Perusahaan menghitung target rasio pembayaran didasarkan pada perkiraan kesempatan investasi.

c) Jika padangan eksternal diperlukan, perusahaan akan mengeluarkan surat berharga yang paling aman terlebih dahulu. Perusahaan akan memulai dengan hutang, kemudiian dengan surat berharga campuran seperti obligasi konvertibel, dan kemudian barangkali saham sebagai pilihan terakhir.[23]

g. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara seluruh hutang dengan ekuitas.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ \frac{\boldsymbol{Total\ Hutang}}{\boldsymbol{Total\ Ekuitas}}$$

Semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik. Untuk keamanan pihak luar, akan semakin baik jika jumlah modal lebih besar daripada jumlah hutang atau minimal sama. Standar umum atau rata-rata industri untuk rasio hutang adalah 2 kali :

Alasan Pemilihan DER yaitu:

a. DER dapat menjelaskan penggunaan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban.
b. DER dapat menjelaskan penggunaan kemampuan perusahaan dalam menyediakan modal.

[23] Bambang Riyanto, *Op. Cit.* hlm. 227.

h. Pengatuh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang membandingkan antara hutang dengan modal. Presentase DER yang tinggi menunjukkan bahwa jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar daripada modal, sehingga resiko kebangkrutan meningkat. Apabila hal tersebut terjadi maka akan berdampak pada menurunnya perolehan profitabilitas perusahaan.[24]

Teori Pecking Order menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitable memiliki sumber dana internal yang berlimpah. Menurut teori Packing Order terdapat urutan dalam memilih sumber dana perusahaan, yaitu:

1) Perusahaan memiliki pendanaan internal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba (keuntungan) yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan.
2) Perusahaan menghitung target rasio pembayaran didasarkan pada perkiraan kesempata investasi.
3) Jika pendanaan eksternal diperlukan, perusahaan akan mengeluarkan surat berharga yang paling aman terlebih dahulu. Perusahaan akan memulai dengan hutang, kemudian dengan surat berharga campuran

[24] Pramudita Rahajeng Anindya, (Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan), *e-Jurnal* Akuntansi Universitas Diponegoro,2019, hlm.24

seperti obligasi konvertibel, dan kemudian barangkali saham sebagai pilihan terakhir.

2. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Semua bisnis baik yang ingin beroperasi maupun yang sedang beroperasi memerlukan modal untuk membiayai operasionalnya. Modal adalah modal yang digunakan untuk membiayai perolehan aset dan operasional bisnis. Modal kerja merupakan investasi perusahaan pada aktiva lancar seperti uang tunai, surat berharga, piutang, dan persediaan. Modal kerja adalah nilai suatu aset atau aset dapat segera diubah menjadi uang tunai. Dan digunakan oleh perusahaan untuk kebutuhan sehari-hari seperti membayar karyawan, membeli bahan baku membayar biaya pengeriman, membayar hutanf, dan lain-lain.[25] Modal kerja adalah aset lancar dikurangi kewajiban lancar atau sebagian modalyang tersedia untuk diinvestasikan pada aset jangka panjang atau untuk membayar kewajiban jangka panjang. Modal kerja pada dasarnya dapat dihitung dengan rumus[26] :

Modal Kerja = Aset Lancar –Kewajiban Lancar

Pengertian modal kerja secara mendalam, terkandung dalam konsepmodal kerja yang dibagi menjadi 3 macam yaitu:

[25] Enita Kasih, *Pengaruh Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profibilitas Pada PT Adhi Karya Tbk,* (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2019), hlm. 31

[26] Enita Kasih, *Pengaruh Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profibilitas Pada PT Adhi Karya Tbk,* (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2019), hlm. 31

a) Konsep Kuantitatif

Modal kerja menurut konsep kuantitatif adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar yang disebut juga modal kerja bruto. Umummnya elemen-elemen dari modal kerja kuantitatif meliputi kas, surat-surat berharga (Sekuritas), piutang dan persediaan.

b) Konsep Kualitatif

Pada konsep ini modal kerja dihubungkan dengan besarnya hutang lancar atau hutang yang segera harus dilunasi. Dengan demikian modal kerja menurut konsep kualitatif merupakan kelebihan aktifa lancar diatas hutang lancar yang juga disebut modal kerja netto.[27]

c) Konsep Fungsional

Konsep fungsional mendasarkan setiap dana yang dialokasikan pada berbagai aktifa dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan (Income). Konsep modal kerja fungsional merupakan konsep mengenai modal yang digunakan unutk menghasilkan Current Income.[28]

Ketika merencanakan alokasi modal, diperlukan pengelolaan keuangan untuk dapat berekspresi secara efektif, semua itu dapat dicapai dengan

[27] Enita Kasih, *Pengaruh Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profibilitas Pada PT Adhi Karya Tbk*, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2019), hlm. 31

[28] Della Puspita, *Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profibilitas Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Parawisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2021), hlm. 36

membuat keputusan kebijakan modal diperlukan. Setiap bisnis selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayainya.[29]

Pengertian modal dalam konsep syariah merujuk pada seluruh harta benda yang bernilai menurut syar'i, yang kegiatan manusianya dilakukan dalam usaha produktif untuk tujuan pembangunan. Dalam prespektif ekonomi islam, aset yang adil adalah aset yang tidak menimbulkan dampak negatif atau kerugiaan bagi pelaku pasar, baik pihak penjual maupun pembeli. Aset tidak dapat dianggap wajar jika nilainya terlalu rendah sehingga penjual atau produsen tidak dapat memulihkan biaya yang dikeluarkan, dan sebalikya.[30]

Menurut Al-Qur'an, uang adalah modal sekaligus elemen produksi yang besar. Modal harus terus bertambah agar perputaran uang tidak berhenti. Jadi kalau modal atau uang berhenti maka aset itu tidak bisa menguntungkan orang lain, tapi kalau uang itu ditanamkan dan digunakan untuk usaha maka uang itu akan menguntungkan orang lain walaupun mempunyai usaha yang aktif akan menyerap tenaga kerja. Modal tidak boleh diabaikan tetapi harus digunakan secara wajar agar tetap menguntungkan dan tidak habis.

b. Penggunaan dan Perputaran Modal Kerja Menurut Syariah

Secara umum Allah memberikan amanah pada manusia untuk mengelola harta dengan sebaik-baiknya sesuai aturan syariah. Sehingga Allah

---

[29] Della Puspita, *Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profibilitas Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Parawisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019,* (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2021), hlm. 36

[30] Della Puspita, *Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profibilitas Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Parawisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019,* (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2021), hlm. 37.

memberikan hak milik individu atas hartanya dengan tujuan sebagai berikut:[31]

1. Menjadikan tempat bagi manusia untuk memiliki
2. Memberi jaminan hak pribadi dalam memiliki kekayaan individu atas barang konsumsi maupun produksi,
3. Menyiapkan kepemilikan kekayaan pribadi secara legal dan menjaga dari segala macam ancaman tindak kriminal.
4. Memberi jalur keseimbangan antara minat atau kebutuhan individu dan kolektif dalam masyarakat.
5. Menyediakan imbalan untuk mendorong seseorang melakukan yang terbaik, dengan tujuan meningkatkan sumber daya dan mengoptimalkan hasil produksi untuk kesejahteraan umat
6. Memberi rasa adil dan persamaan prinsip atas peluang bagi pekerja dalam menikmati hasil usahanya.

Manusia wajib menggunakan modal dengan sebaik-baiknya agar selalu produktif dan tak habis digunakan. Sehingga konsep penggunaan modal kerja harus mampu menggerakkan kegiatan ekonomi, keberlangsungan siklus dana dan meniadakan penimbunan.[32] Dasar hukum larangan Islam menimbun harta dan menggerakan perputaran harta agar mendatangkan manfaat bagi semua pihak, terdapat dalam QS. Al-Hasyr ayat 7:

[31] Linda Lestari, Lutfhi Abdul Azis Ahmad (ed), (Manajemen Modal Kerja Tinjauan Ekonomi Islam), dalam *Jurnal ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*,Volume 4, No 2, 2022, hlm. 97.

[32] Linda Lestari, Lutfhi Abdul Azis Ahmad (ed), (Manajemen Modal Kerja Tinjauan Ekonomi Islam), dalam *Jurnal ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*,Volume 4, No 2, 2022, hlm. 98.

مَآ اَفَآءَ اللّٰهُ عَلٰى رَسُوْلِهٖ مِنْ اَهْلِ الْقُرٰى فَلِلّٰهِ وَلِلرَّسُوْلِ وَلِذِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ وَابْنِ السَّبِيْلِۙ كَيْ

لَا يَكُوْنَ دُوْلَةًۢ بَيْنَ الْاَغْنِيَآءِ مِنْكُمْۗ وَمَآ اٰتٰىكُمُ الرَّسُوْلُ فَخُذُوْهُ وَمَا نَهٰىكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوْاۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ

شَدِيْدُ الْعِقَابِ ۘ ٧

Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.

Jika harta kekayaan hanya beredar di kalangan orang kaya maka akan berdampak pada maraknya kejahatan dan permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat. Selain itu akan muncul konflik dengan adanya rasa dengki antara orang miskin dan orang kaya, menyebabkan kerusakan sistem kehidupan dengan adanya monopoli, ketidakjujuran dan akhlaq yang buruk.

Maka ayat di atas mengisyaratkan bahwa aturan dalam urusan pengelolaan harta dalam ajaran Islam harus sepenuhnya bertujuan untuk menciptakan suatu prinsip dalam perputaran harta yang tidak terbatas pada kelompok orang kaya, tetapi harus beredar di semua lapisan kelompok masyarakat. Hal tersebut

memiliki tujuan akhir menurut pandangan ekonomi yakni mewujudkan keadilan dan kesejahteraan umat.[33]

c. Faktor Yang Menentukan Jumlah Modal Kerja

Pengertian modal kerja sangat erat hubungannya dengan kerangka kerja menghitung kebutuhan modal kerja. Unsur atau komponen modal kerja ditampilkan di neraca perusahaan termasuk seluruh estimasi aset hutang saat ini dan jangka pendek. Perbedaan ada secara umum terkait perkiraan atau item karena perbedaan jenis usaha.[34]

Menurut Kasmir, besarnya perusahaan sifat bisnisnya juga pengaruhnya terhadap modal kerja terutama bergantung pada empat faktor:

1) Jenis perusahaan.
2) Syarat kredit.
3) Waktu produksi.
4) Tingkat perputaran sediaan.

Menurut Kamaruddin Ahmad bahwa kebutuhan modal kerja atau komponen modal kerja akan dipengaruhi oleh:

a. Besar kecilnya kegiatan usaha atau perusahaan (produksi dan penjualan), dimana semakin besar kegiatan perusahaan semakin besar modal kerja yang digunakan, apabila hal lain ditetapkan.

---

[33] Linda Lestari, Lutfhi Abdul Azis Ahmad (ed), (Manajemen Modal Kerja Tinjauan Ekonomi Islam), dalam *Jurnal ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*,Volume 4, No 2, 2022, hlm. 97.

[34] Finsi Novtelia Lufia, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profibilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Palembang 2016), hlm. 16.*

b. Kebijakan tentang penjualan (kredit atau tunai) persediaan dengan *EQQ* (*Ekonomic Order dan Safety Stock*) bank as saldo minimal, pembelian bahan tunai (tunai atau kredit)

c. Faktor lain seperti:

1) Faktor ekonomi
2) Peraturan pemerintah yang berkaitan dengan ketat atau kredit ketat
3) Tingkat bunga yang berlaku
4) Tersedianya bahan-bahan dipasar
5) Kebijakan perusahaan

Fungsi dari berbagai faktor seperti

1) Jenis produk yang dibuat
2) Jangka waktu siklus operasi
3) Tingkat penjualan, semakin tinggi tingkat penjualan maka kebutuhan infestasi pada persediaan juga semakin besar
4) Kebijakan persediaan
5) Kebijakan penjualan kredit
6) Seberapa jauh efiensi manajemen aktiva lancar

Sekalipun perhitungan modal kerja atau konsep modal kerja digunakan berbeda namun ada hal yang tetap sama yaitu bahwa kebutuhan modal atau komponen modal kerja akan terpengaruh melalui[35]:

[35] Finsi Novtelia Lufia, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profibilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Palembang 2016), hlm. 16.*

a. Ukuran perusahaan atau bisnis (produksi dan penjualan) dimana semakin besar usaha maka semakin besar pula modal kerjanya ini perlu jika ada hal lain. Selain ukuran perusahaan, sifat kegiatan usahanya juga mempengaruhi modal kerja besamy. Misalnya usaha jasa transportasi memerlukan modal kerja yang relatif rendah atau hampir tidak ada persediaan, sebaliknya perusahaan kontraktor (seperti piutang dan investasi).

b. Kebijaksanaan tentang penjualan (kredit atau tunai) persediaan dan saldo kek minimum, pembelian bahan (tunai atau kredit).[36]

c. Faktor lain seperti faktor-faktor ekonomi, peraturan, pemerintah, tingkat bunga yang berlaku, peredaran uang, tersedianya bahan-bahan dipasar.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menyakinkan penelitian ini, maka peneliti menyediakan penelitian terdahulu dimana yang memiliki kesemaan dan perbedaan dengna yang diteliti, adapun penelitian terdahulu sesuai dengan judul diatas ialah:

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putri Aulia Hutasuhut (Skripsi, IAIN PadangSidimpuan, 2020)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profibilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.	Terdapat pengaruh DAR, DER, dan LDER Terhadap ROE secara simultan.[37]

[36] Finsi Novtelia Lufia, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profibilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Palembang 2016), hlm. 16.*

[37] Putri Aulia Hutasuhut, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profibilitas pada Perusahaan Sub Sektor*, (Skripsi : Institur Agama Islam Negeri PadangSidimpuan. 2020).

2	Enita Kasih (Skripsi, UINSU, 2019)	Pengaruh Modal Kerja Dan Strukur Modal Terhadap Profibilitas Pada PT. Adhi Karya Tbk.	Modal kerja berpengaruh positif terhadap profibilitas.[38]
3	Della Puspita (Skripsi, UINSU, 2021)	Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profibilitas Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.	Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profibilitas.[39]
4	Fadhila Amalia Putri, Debbi Chyntia Ovami (Jurnal Multidisplin, Volume 1, NO. 2, 2021)	Analisis Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.	Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profibilitias.[40]
5	Dewa Kadek Oka Kusumajaya (Skripsi, Universitas Udayana Denpasar, 2011)	Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Prusahaan Terhadap Profibilitas Dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Struktur modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas.[41]

[38] Enita Kasih, *Pengaruh Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profibilitas Pada PT Adhi Karya Tbk*, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2019).

[39] Della Puspita, *Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profibilitas Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Parawisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2021).

[40] Fadhila Amalia Putri, Debbi Chyntia Ovami (Analisi Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah, dalam *Jurnal Multidisplin*, Volume 1, No.2, 2021.

[41] Dewa Kadek Oka Kusumajaya, *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia* , (Skripsi : Universitas Udayana Denpasar 2011).

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka adapun persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Putri Aulia Hutasuhut (2020), yang berjudul Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profibilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti struktur modal terhadap profibilitas dan jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada analisis data, penelitian terdahulu menggunakan Eviews, sedangkan peneliti menggunakan SPSS, variabel dalam penelitian terdahulu terdapat satu variabel saja, sedangkan pada penelitian ini terdapat dua variabel.
2. Enita Kasih (2019), yang berjudul Pengaruh Modal Kerja Dan Strukur Modal Terhadap Profibilitas Pada PT. Adhi Karya Tbk. Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meniliti modal kerja dan struktur modal terhadap profibilitas dan analisis data sama-sama menggunakan SPSS dan toeri yang digunakan juga sama dengan penlitian ini, sedangkan perbedaanya terletak pada PT dalam penelitian terdahulu PT. Adhi Karya Tbk, sedangkan penelitian ini PT. Mayora Indah Tbk.
3. Della Puspita (2021), yang berjdul Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profibilitas Pada Perusahaan Hotel,

Restoran Dan Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti modal kerja dan struktur modal terhadap profibilitas dan teori yang digunakan sama dengan teori yang peneliti gunakan, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penilitian peneliti terdahulu menggunakan Eviews sedangkan peneliti menggunakan SPSS, variabel dalam penelitian terdahulu terdapat tiga variabel, sedangkan pada penelitian ini terdapat dua variabel.

4. Fadhila Amalia Pasaribu, Debbi Chyntia Ovami (2021), yang berjudul Analisis Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profibilitas, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penilitan terdahulu ini menggunakan Eviews sedangkan penilit menggunakan program SPSS, dan teori yang digunakan juga berbeda penelitian terdahulu menggunakan teori sumarsan sedangkan penliti menggunakan teori pramudita, dan variabel dalam penelitian terlebih dahulu terdapat tiga variabel, sedangkan pada penelitian ini terdapat dua variabel.
5. Dewa Kadek Oka Kusumajaya (2011), yang berjudul Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Prusahaan Terhadap Profibilitas

Dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meniliti struktur modal terhadap profibilitas dan metode penelitian menggunakan program SPSS , sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dalam penelitian terdahulu terdapat variabel bebas pertumbuhan perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini mebahas perputaran modal kerja.

C. Kerangka Pikir

Untuk menggambarkan pengaruh antara struktur modal dan perputaran modal kerja pada profitabilitas diambil dari hasil penelitian literatur di atas, penulis membangun kerangka teori sebagai berikut :

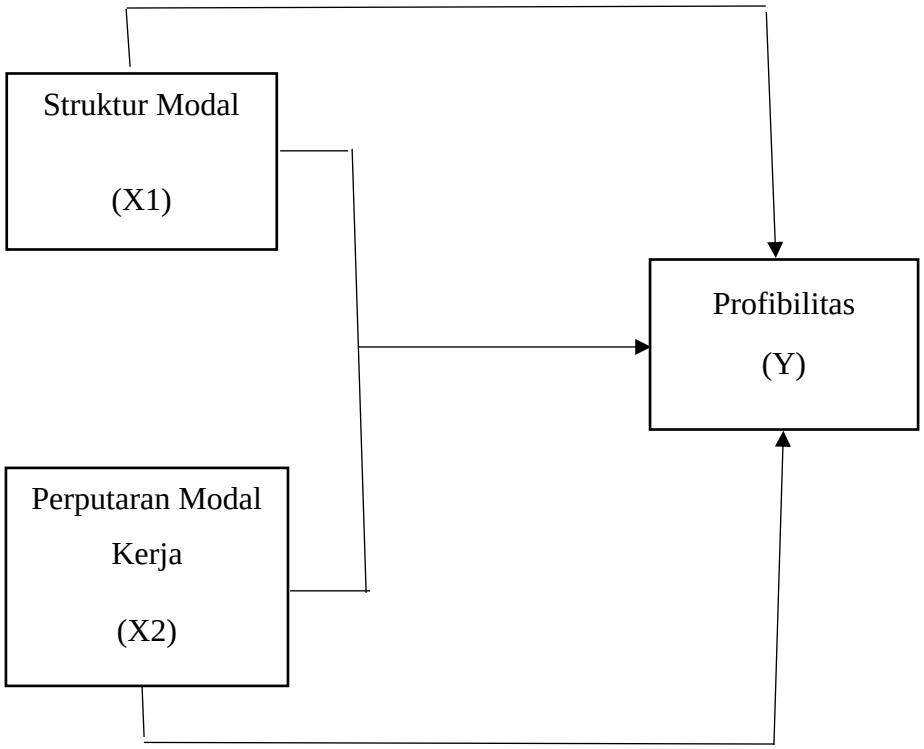

Modal kerja adalah seluruh aktiva lancar yang dapat dijadikan uang tunai dimiliki oleh perusahaan atau modal yang tersedia untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari.[42] Dalam suatu usaha perlunya penggunaan modal kerja secara efektif yang dibuktikan dengan perputaran modal kerja, karena pengelolaan modal kerja akan mempengaruhi kegiatan operasional usaha yang pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan perusahaan. Jika diperoleh hasil dari perputaran modal kerja yang cepat, berarti modal yang ditanamkan pada modal kerja efektif memberikan hasil, semakin tinggi modal kerja, semakin tinggi efisiensi usaha perusahaan. Modal kerja mempunyai dampak positif terhadap keuntungan.

D. Hipotesis Penelitian

Jadi secara umum hipotesis dapat didefenisikan sebagai asumsi atau dugaan atau pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya tentang karakteristik populasi. Oleh karena itu hipotesis perlu diuji kebenarannya[43]:

H_1: Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap Profibilitas pada PT.Mayora Indah Tbk.

H_2: Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap Profibilitas pada PT. Mayora Indah Tbk.

H_3: Struktur modal dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap Profibilitas terhadap pada PT. Mayora Indah Tbk.

---

[42] Enita Kasih, *Pengaruh Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profibilitas Pada PT Adhi Karya Tbk*, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2019), hlm. 31

[43] Irianton Aritonang, *Aplikasi Statistika* (Yogyakarta: Gramedia 2005), hlm. 84.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2015. Alasan meneliti di Bursa Efek Indonesia karena sahamnya syariah dan aktivitas-aktivitas di dalamnya sesuai dengan syariah. Perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya merupakan perusahaan manufaktur pada sektor industri yang tergolong membutuhkan dana yang tidak sedikit, karena pada umumnya jenis perusahaan ini harus memiliki alat-alat dan mesin-mesin berteknologi canggih dan masih menggunakan bahan baku impor yang tentunya memerlukan biaya yang relatif tinggi dibandingkan perusahaan sektor lainnya. Sehingga struktur modal perusahaan-perusahaan tersebut sangat cocok untuk diteliti. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Desember 2024 sampai bulan Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyannya atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif secara tipikal dikaitkan

dengan proses induksi numeratif, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan angka dan melakukan abstarksi berdasarkan generalisasi.[44]

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[45] Adapun populasi dalam penelitian disini ialah semua data mengenai struktur modal, perputaran modal kerja dan profibilitas dalam kurun waktu 8 tahun yaitu, dari 2014 sampai 2022, 1 tahun= 4 triwulan, maka 4 × 8 = 32. Maka dengan penjelasan populasi tersebut dapat diambil kesimpulan terhadap banyaknya populasi yang digunakan sebanyak 32.

2. Sampel

Adapun teknik pengamblan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah samping jenuh yang termasuk dalam non probability sampling. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini sering dilakukan bila jumlah relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Istilah

[44]Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitaif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

[45] Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Kuningan: Hidayatul Quran 2019), hlm. 61

lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

D. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting karena digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian di sini dilakukan dengan dua tahap, yaitu: studi kepustakaan dan teknik dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu seorang peneliti juga dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukannya, yang dilakukan para peneliti sebelumnya. Dengan demikian maka peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikirannya yang relevan dengan penelitiannya.[46] Pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dalam penelitian ialah dengan menggunakan buku-buku yang ada diperpustakaan untuk mendukung penyajian teori dalam penelitian ini.

[46] Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Kuningan: Hidayatul Quran 2019), hlm. 18

2. Tekhnik Dokumentasi

Tekhnik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan yang berasal dari PT. Mayora Indah Tbk melalui *website* resmi yaitu www.mayoraindah.co.id. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Strukur Modal

Struktur modal adalah proposi hutang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Struktur modal tidak hanya dapat mempengaruhi pendapatan pemegang saham, namun juga menentukan keberlangsungan perusahaan saat menghadapi resesi atau depresi ekonomi.

b. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

c. Profibilitas

Profibilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.

E. Teknik Analisis Data

Tujuan teknik analisis data adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interprestasikan. Metode analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Regresi linear Berganda dan selanjutnya akan dianalaisis dengan menggunakan program SPSS.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif ini penyajian data dalam bentuk tabel , maupun diagram, penentuan rata-rata (*mean*), modus, median, rentang serta kesimpulan baku.[47]

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilaksanakan dengan target untuk membandingkan sebaran data pada suatu kelompok data ataupun variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.[48] Data dikatakan baik dan layak apabila data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogrov Smirnoy*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya yaitu sebagai berikut:

a. Jika sig < 0,05 kesimpulannya data tidak berdistibusi normal.

---

[47] Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17.

[48] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 174.

b. Jika sig > 0,05 kesimpulannya data berdistribusi normal.[49]

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model Regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.[50]

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna dan mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seahrusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Adapun uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai VIF dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan kolerasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya

[49] Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi, 2014), hlm. 74.
[50] RochmaT Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, hlm. 107.

tidak terjadi autokolerasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

1) DU < DW < 4-DW, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokolerasi.
2) DW < DL atau DW < 4-DL, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokolerasi.
3) DL < DW < DU atau 4-DW < DW < 4-DL, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastitas adalah variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji park, dan uji glejser.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode koefisien korelasi spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya pengujian menggunakan tingkat signifikan 0.05 dengna uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problema heteroskedastisitas.[51]

[51] Rochmat Aldy Purnomo, hlm. 123-125.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.[52] Dihitung dengan menggunakan bentuk permasaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y= a + b_1X_{1+} b_2X_{2+} e$$

Dari persamaan di atas, maka diperoleh rumus matematika baru pada penelitian ini yaitu :

$$P= a + b_1SM + b_2MK + e$$

Keterangan:

P: Profibilitas

a: Konstanta perpotongan garis pada sumbu variabel

SM: Struktur Modal

MK: Modal Kerja

b_1 b_2: Koefisien regresi

e: Eror

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien Determinan R^2 digunakan unutk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1 dan X_2) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y). Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel

[52] Duwi Priyatno, hlm. 148.

independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka sebaliknya. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* bukan *R square* dari regresi dikarenakan *R Square* biasa terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan kedalam model, sedangkan *Adjusted R Square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan kedalam model.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ialah uji utama yang biasa digunakan dalam analisis linear. Uji parsial ini bertujuan untuk melihat nilai signifikan efek atau pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam aplikasinya, uji parsial biasa digunakan dengan beberapa tingkat kepercayaan yaitu $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 10\%$.[53] Dalam penelitian ini tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah:

Jika signifikan > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika siginifikan < 0,05 maka H_0 ditolak.[54]

Untuk uji ini dilakukan hipotesis sebagai berikut:

H_1: Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap profibilitas pada PT. Mayora Indah Tbk.

53 Joko Ade Nursiyono dan Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linear* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 129.

54 Duwi Priyatno, hlm. 145.

H_2: Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap probilitas terhadap PT. Mayora Indah Tbk.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (ujia F) merupakan analisis varian (*analysis of variance*). Secara teknis uji F digunakan untuk menguji hipotesis gabungan (*joint hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol. Dalam pengambilan keputusan, ada 2 cara dalam menyimpulkan hasil dari uji F. Cara pertama menggunakan interval keyakinan dan kedua, menggunakan taraf signifikan probabilitas.[55] Adapun Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diteima dan H_a ditolak (tidak signifikan).
2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan).[56]

55 Jihad Lukis Panjawa dan Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi* (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021), hlm. 27.

56 Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbunallah, 2021), hlm. 125.

BAB IV

Hasil Penelitan

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Mayora Indah Tbk.

PT Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1998 degan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Slogan dan motto dari PT Mayora Indah Tbk. adalah “Satu Lagi dari... Mayora”. Mayora Indah telah berkembang menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods Industry (FMCG) yang telah diakui keberadaannya secara global. Terbukti bahwa Mayora Indah telah menghasilkan berbagai produk berkualitas yang saat ini menjadi merek terkenal di dunia, seperti Kopiko, Danisa, Astor, Energen, Torabika dan lain-lain. Perkembangan perusahaan juga dibuktikan dengan merubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan saham perusahaan untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta sejak 4 Juli 1990. Pada tahuntahun berikutnya perusahaan terus melakukan ekspansi cepat untuk menjadi sebuah perusahaan yang berbasis ASEAN. Salah satu usahanya adalah mendirikan fasilitas produksi dan beberapa kantor pemasaran yang terletak di beberapa kantor pemasaran yang terletak di beberapa negara Asia Tenggara. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Di tahun 2017 kembang gula Kopiko telah dibawa oleh awak stasiun luar

angkasa internasional saat mengorbit ke bumi. Hingga saat ini, Perseroan dan entitas anak tetap konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu di bidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai dengan tujuannya, Perseroan akan bertekad terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik untuk kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham, dan para konsumennya. Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies (FMCG), PT Mayora Indah Tbk. telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah; • Top Five Best Managed Companies in Indonesia (Asia Money) • Top 100 Exporter Companies in Indonesia (Majalah Swa) - Top 100 Public Listed Companies (Majalah Investor Indonesia) • Best Manufacturer of Halal Products (Majelis Ulama Indonesia) • Best Listed Company (Berita Satu) • Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector (Warta Ekonomi) dan beberapa penghargaan lainnya. Logo PT Mayora Indah Tbk. terdiri dari 3 komponen, yaitu tulisan "MAYORA", garis putus-putus, dan gerbang. Filosofi kata "MAYORA" menurut etimologi dapat ditarik hingga menemukan kata latin "major" yang berarti lebih besar. Ini adalah indikasi semangat PT Mayora Indah Tbk. untuk menjadi lebih baik dari perusahaan lain di bidang yang sama. komponen logo gerbang menunjukan PT Mayora Indah Tbk. dapat menghasilkan produk yang dapat menembus pasar baik domestik maupun internasional. Terakhir,

penggambaran garis putus-putus menggambarkan bahwa dalam mencapai tujuan PT Mayora Indah Tbk. dilakukan secara bertahap. Berikut adalah data perusahaan yang penulis rangkum; Nama Perusahaan PT Mayora Indah Tbk. Alamat Lama Jl. Daan Mogot Km 19, Batuceper, Tangerang Tahun Berdiri 1977 – Sampai Sekarang Industri Makanan.

2. Visi dan Misi Perusahaan

1) Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam produk sejenis.
2) Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi di atas rata-rata industri dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakeholders Perseroan.
3) Dapat memberikan konstribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana perseroan berada.

B. Deskripsi dan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan puplikasi PT. Mayora Indah Tbk yaitu www.idx.co.id. Data yang di akses peneliti yaitu laporan keuangan triwulan laba rugi dan posisi keuangan (neraca) dari PT. Mayora Indah Tbk yang akan digunakan untuk melihat nilai hutang, modal, dan laba data penelitian sebagai berikut:

1. Struktur Modal

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Mayora Indah Tbk, dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data struktur

modal PT. Mayora Indah Tbk, dalam bentuk triwulan dari tahun 2016-2023 adalah sebagai berikut.

TABEL IV.1

STRUKTUR MODAL TAHUN 2016-2023 PER TRIWULAN

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2016	1,22	1,15	1,18	1,09
2017	1,09	1,25	1,08	1,05
2018	1,03	1,23	1,32	1,08
2019	0,95	0,91	1,04	0,95
2020	0,81	0,71	0,78	0,77
2021	0,75	0,67	0,84	0,77
2022	0,91	0,86	0,90	0,75
2023	0,71	0,79	0,67	0,57

Berdasarkan tabel IV.1 di atas data struktur modal dalam triwulan 1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2016-2023 bahwa pada TW1 struktur modal tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 1,22, struktur modal terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 0,71. Sedangkan pada TW2 struktur modal tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 1,25, struktur modal terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 0,67. Adapun pada TW3 sturktur modal tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 1,32, struktur modal terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 0,67. Dan pada TW4 struktur modal tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 1,09, struktur modal terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 0,57.

2. Perputaran Modal Kerja

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Mayora Indah Tbk, dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data perputaran modal kerja PT. Mayora Indah Tbk, dalam bentuk triwulan dari tahun 2016-2023 adalah sebagai berikut.

TABEL IV.2

PERPUTARAN MODAL KERJA TAHUN 2016-2023 PER TRIWULAN

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2016	0,54	0,51	0,47	0,56
2017	0,57	0,47	0,51	0,62
2018	0,50	0,47	0,49	0,52
2019	0,46	0,42	0,43	0,46
2020	0,34	0,37	0,41	0,42
2021	0,43	0,34	0,45	0,56
2022	0,47	0,43	0,50	0,51
2023	0,49	0,37	0,44	0,43

Berdasarkan tabel IV.2 di atas data piutang dalam triwulan 1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2016-2023 bahwa pada TW1 perputaran modal kerja tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 0,57, perputaran modal kerja terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,34. Sedangkan pada TW2 perputaran modal kerja tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 0,51, perputaran modal kerja terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 0,34. Adapun pada TW3 perputaran modal kerja tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 0,51, perputaran modal kerja terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,41. Dan pada TW4 perputaran modal kerja tertinggi terjadi pada tahun 2017

sebesar 0,62, perputaran modal kerja terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 0,43.

3. Profitabilitas

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Mayora Indah Tbk, dilihat dari data asset perusahaan tersebut. Maka data profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk, dalam bentuk triwulan dari tahun 2016-2023 adalah sebagai berikut.

TABEL IV.3

PROFITABILITAS TAHUN 2016-2023 PER TRIWULAN

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2016	11,05	9,69	8,10	10,58
2017	8,69	6,53	8,11	11,67
2018	8,83	8,44	9,53	10,79
2019	10,05	10,74	10,83	13,54
2020	8,70	8,84	10,42	10,57
2021	11,00	6,73	9,12	8,30
2022	6,03	6,03	7,98	9,30
2023	10,39	7,04	9,17	9,67

Berdasarkan tabel IV.3 di atas data profitabilitas dalam triwulan 1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2016-2023 bahwa pada TW1 profitabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 11,05, profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 6,03. Sedangkan pada TW2 profitabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 10,74, profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 6,03. Adapun pada TW3 profitabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 10,83, profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar

7,98. Dan pada TW4 profitabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 13,54, profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 8,30.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Data Deskriptif

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan mengelola data sekunder. Data yang diolah didapatkan dari laporan keuangan triwulan publikasikan PT. Mayora Indah Tbk, yaitu www.idx.co.id dari hasil publikasi laporan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 32 data laporan keuangan dan neraca triwulan PT. Mayora Indah Tbk.

Tabel IV.4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
StrukturModal	32	,57	1,32	,9337	,19849
PerputaranModalKerja	32	,34	,62	,4656	,06345
Profitabilitas	32	6,03	13,54	9,2503	1,70246
Valid N (listwise)	32				

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa jumlah sampel (N) 32. Rata-rata struktur modal sebesar 0,9337, nilai minimum struktur modal sebesar 0,57, nilai maksimum struktur modal sebesar 1,32, nilai standar struktur modal sebesar 0,19849. Rata-rata perputaran modal kerja sebesar 0,4656, nilai minimum perputaran modal kerja sebesar 0,34, nilai maksimum perputaran modal kerja sebesar 0,62, nilai standar perputaran modal kerja sebesar 0,06345. Rata-rata profitabilitas sebesar 9,2503, nilai minimum profitabilitas sebesar 6,03,

nilai maksimum profitabilitas sebesar 13,54, nilai standar profitabilitas sebesar 1,70246.

2. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu dengan membaca nilai sig (signifikansi), dimana apabila nilai *sig* yang dilihat dari *Asymp. Sig.* (*2-tailed*) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL IV.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,62432746
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,086
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (*Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05). Maka dapat

disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan data memenuhi syarat untuk uji parametrik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Suatu regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Variance Infaltion Factor* (VIF) < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL IV.6

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,991	2,259		2,652	,013		
	StrukturModal	-1,109	1,765	-,129	-,629	,535	,742	1,348
	PerputaranModalKerja	9,223	5,520	,344	1,671	,106	,742	1,348

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat dilihat hasil Uji Multikolinearitas bahwa nilai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) struktur modal dan perputaran modal kerja sebesar 1,348. Nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* struktur modal dan perputaran modal kerja sebesar 0,742. Nilai *Tolerance* >

0,1. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel struktur modal dan perputaran modal kerja terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

1) DU < DW < 4-DU maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
2) DW < DL atau DW > 4-DL maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
3) DL < DW < DU atau 4-DU < DW < 4-DL, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL IV.7

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,299[a]	,090	,027	1,67940	1,634

a. Predictors: (Constant), PerputaranModalKerja, StrukturModal

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,634 jika dilihat dari tabel DW dengan tingkat signifikan 5% dan n

sebanyak 32, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2, maka nilai DL sebesar 1.3093 dan nilai DU sebesar 1.5736 (Diketahui dari lampiran tabel DW). Jadi dapat dihitung nilai 4-DL = 2,610 dan nilai 4-DU = 2,427. Dari hasil *output* di atas dapat diketahui nilai DW 1,716 terletak pada daerah DU < DW < 4-DU (1.573 < 1,634 < 2,427), maka dapat disimpulkan H_0 diterima atau tidak terjadi Autokorelasi.

c. Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual semua pemgamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi pada model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan metode korelasi *spearman's rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL IV.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			StrukturModal	PerputaranModalKerja	Unstandardized Residual
Spearman's rho	StrukturModal	Correlation Coefficient	1,000	,531**	,005
		Sig. (2-tailed)	.	,002	,978
		N	32	32	32
	PerputaranModalKerja	Correlation Coefficient	,531**	1,000	-,105
		Sig. (2-tailed)	,002	.	,569
		N	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,005	-,105	1,000
		Sig. (2-tailed)	,978	,569	.
		N	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel IV.8 di atas bahwa nilai korelasi ke dua variabel independen dengan *Unstandardized* Residual memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05, yaitu struktur modal dengan sig 0,978 > 0,05, dan perputaran modal dengan sig 0,569 > 0,05. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linier antara dua atau lebih variabel

independen dengan satu variabel dependen. Hasil uji linier berganda dapat dilihat sebagai berikut

TABEL IV.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,991	2,259		2,652	,013
	StrukturModal	-1,109	1,765	-,129	-,629	,000
	PerputaranModalKerja	9,223	5,520	,344	1,671	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel IV.9 di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$P = a + b_1SM + b_2 PMK + e$

P = 5,991 + -1,109 SM – 9.223 PMK + 2,259

Keterangan:

P = Profitabilitas

a = Konstanta perpotongan garis pada sumbu variabel

SM = Struktur Modal

PMK = Perputaran Modal Kerja

b_1 b_2 = Koefisien regresi

e = eror

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui besarnya pengaruh variabel dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

a. Nilai Konstan (a = 5,991) menunjukkan bahwa jika struktur modal dan perputaran modal kerja nilainya 0, maka nilai profitabilitas adalah sebesar 5,991.
b. Koefisien regresi struktur modal sebesar -1,109 artinya jika struktur modal mengalami kenaikan 1 rupiah, dengan asumsi variabel independen tetap, maka profitabilitas meningkat sebesar 1,109.
c. Koefisien regresi piutang sebesar 9,223 artinya jika perputaran modal kerja mengalami kenaikan 1 rupiah dengan asumsi variabel independen lain tetap, maka profitabilitas menurun sebesar 9,224.
d. Nilai eror pada penelitian adalah 2,259 artinya bahwa variasi di dalam y (profitabilitas) tidak dijelaskan oleh variabel x_1 dan x_2 sebesar 2,259.

5. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji determinasi R^2 ini menunjukkan seberapa besar persentasi variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi depnden. Semakin besar nilai R^2, maka ketepatannya dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap terhadap variabel dependen. Hasil uji determinasi R^2 dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL IV.10

HASIL UJI DETERMINASI R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,299[a]	,090	,027	1,67940

a. Predictors: (Constant), PerputaranModalKerja, StrukturModal

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel IV.12 di atas nilai R sebesar 0,299, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,90, tetapi untuk jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan *Adjusted R Square* sebesar 0,27 atau 27 %, maksud nilai ini adalah bahwa 27% sumbangan variabel independen yaitu struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 27% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 73% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) signifikan

mempengaruhi variabel terikat. Adapun hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

TABEL IV.111

Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,991	2,259		2,652	,013
	StrukturModal	-1,109	1,765	-,129	-,629	,000
	PerputaranModalKerja	9,223	5,520	,344	1,671	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel IV.10 hasil uji parsial di atas dapat diketahui bahwa struktur modal menunjukkan taraf signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk.

Perputaran modal kerja menunjukkan taraf signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk.

b. Uji Simultan (uji f)

Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh

dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan, yang dimana dalam penelitian ini mencari pengaruh pengaruh penjualan dan piutang secara bersamaan terhadap laba usaha. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diteima dan H_a ditolak (tidak signifikan)
2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan)

TABEL IV.I2

HASIL UJI PARSIAL (hasil uji f)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,058	2	4,029	1,428	,256[b]
	Residual	81,792	29	2,820		
	Total	89,849	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), PerputaranModalKerja, StrukturModal

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel IV.11 di atas maka dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 2,025 dan F_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik dengan drajat kebebasan df = n – k – 1 (32 – 3 – 1 = 28) (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel), sehingga diperoleh F_{tabel} = 3,33. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ = 1,428 > 3,33, artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini berarti bahwa struktur modal dan perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap laba usaha pada PT. Mayora Indah Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasar kan hasil regresi maka hasil interpersi terhadap tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitan

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. Adanya hubungan yang erat mengenai struktur modal terhadap peningkatan laba, dalam hal ini dapat dilihat dalam laporan laba rugi perusahaan, karena dalam hal ini, laba akan timbul jika penjualan lebih besar dibandingkan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewaka Kadek Oka Kusumajaya yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Soliha dan Taswan, yang menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi hutang maka akan semakin tinggi nilai perusahaan yang dilihat dari laba yang diperolehnya, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari pengguna hutang lebih kecil dari biaya yang ditimbulkan. Namun hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, seperti penelitian yang dilakukan oleh Fadhila Amalia Putri, dkk, yang menyatakan struktur modal memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Artinya,

struktur modal bukanlah satu-satunya variabel yang dapat meningkatkan profitabilitas disuatu perusahaan akan tetapi disebabkan oleh varibael lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Bedasarkan hasil uji t dalam penelitian ini, mengenai perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan menggunakan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya. Dana yang dikeluarkan perusahaan diharapkan kembali untuk kegiatan operasional selanjutnya. Hasil tersebut membuktikan bahwa Semakin tinggi volume penjualan yang dihasilkan maka modal kerja berputar semakin cepat sehingga modal cepat kembali ke perusahaan yang disertai keuntungan yang tinggi pula, adanya keuntungan yang tinggi menyebabkan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Profitabilitas yang mengalami peningkatan akan mampu menarik minat pemodal untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga modal kerja mengalami peningkatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sang Ayu Made, dkk, yang mengatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Tania Iskandar, dkk, yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja bukanlah satu-satunya variabel yang dapat meningkatkan atau

menurunkan profitabilitas disuatu perusahaan, akan tetapi ada variabel lain yang lebih memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tujuan paling utama bagi setiap perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan berusaha keras untuk memperoleh dan memaksiamalkan profittabilitas. Menghasilkan laba yang mencerminkan dari suatu penilaian positif atas kinerja operasi yang dijalankan oleh manajemen yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha perusahaan. . Hampir semua perusahaan pada umumnya akan menghadapi masalah profitabilitas, hal ini dikarenakan laba yang besar dan tinggi juga bukan menjadi tolak ukur itu telah bekerja bahwa perusahaan itu sudah bekerja efektif dan efisien. Akan tetapi, dapat diketahui efisien dengan membandingkan antara laba yang dihasilkan dengan kekayaan maupun modal yang menghasilkan profitabilitas.

Berdasarkan uji simultan menunjukkan bahwa, variabel struktur modal dan perputaran modal kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Azlina, yang menyatakan, struktur modal dan perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanakan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat bebrapa keterbatasan. Diantaranya keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu keterbatasan dalam penggunaan variabel independen, sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 24% sebagaimana yang ditunjukkan oleh *Adjusted R Square*.

Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berhadap untuk peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan bab sebelumnya mengenai pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah, struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. Variabel struktur modal dan perputaran modal kerja dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar 5,637 > 3,33 dengan nilai signifikan 0,05 menjelaskan bahwa struktur modal dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk.

B. Saran-Saran

1. Bagi Perusahaan

Variabel struktu modal (DER), perputaran modal kerja (WCT), memiliki dampak besar pada profitabilitas perusahaan, dan variabel-variabel ini harus memperhatikan peningkatan para ahli perusahaan.

Perusahaan yang mengelola aset, meminimalkan utang, dan mengelola modal paling banyak dapat meningkatkan penjualan.

2. Bagi Investor

Untuk investor dalam penelitian ini, diharapkan akan digunakan sebagai informasi tambahan saat membuat keputusan. Investor perlu memilih perusahaan dengan kinerja yang sangat baik. Ini dapat dijamin dari kemampuan perusahaan untuk menutupi utang jangka pendek melalui nilai hubungan saat ini dan membawa tangkap-turnover. Ini akan digunakan untuk memperluas durasi penelitian dan meningkatkan jumlah sampel yang digunakan dalam studi serupa.

DAFTAR PUSTAKA

FORMAT

Ahmad, (2015) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profibilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi, dalam Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 4, (9), 2015, hlm. 3.

Bayu & Panji, (2015) Pengaruh Profibilitas Terhadap Nilai Perushaaan Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi, dalam E-Jurnal Manajemen Unud, Volume 4, (2), 2015, hlm. 4480.

Della, (2021), Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profibilitas Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Parawisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), hlm. 36.

Enita, (2019), Pengaruh Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profibilitas Pada PT Adhi Karya Tbk, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), hlm. 31.

Finsi, (2016), Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profibilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Palembang), hlm. 16.

https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/13452.

https://www.mayoraindah.co.id/content/Riwayat-Singkat-Perusahaan-33

Mismah, Shinta, Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2014-2021, dalam Jurnal Stitatabalong, hlm. 1000.

Meynita Hadijah,(2017), Pengaruh Profibilitas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Subesektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015, (Skripsi: Institur Agama Islam Negeri PadangSidimpuan), hlm. 34.

Muhammad Irdris,(2018), Pengaruh Utang Terhadap Profibilitas Pada Pt Matahari Putra Prima Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2017, (Skripsi: IAIN Padangsidimpuan), hlm. 27.

Nur Aliza,(2009), (Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profibilitas), dalam Pekbis Jurnal, Volume 1, No 2, hlm. 3.

Pitriani,(2017), (Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profibilitas Pada Pabrik Gula (PG)) Takalar PTPN XIV, (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar) hlm. 25.

Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ni Putu Yuria Mendra (ed), (2021), (Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profibilitas), Vol.3, Jurnal Kharisma, hlm. 94.

Tania iskandar, Emrinaldi Nur DP (ed), (2014), (Pengaruh Perputaran Modal Kerja,

Struktur Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profibilitas Perusahaan Industri & Chemical di Bursa Efek Indonesia), Vol. 1, Jom Efkon, hlm. 1.

BUKU

Agus, S., (2011), *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : BPFEE), hlm. 225.

Duwi ,(2014), SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis (Yogyakarta: CV Andi), hlm. 74.

Irianton,(2005) Aplikasi Statistika (Yogyakarta: Gramedia), hlm. 84.

Jihad, Panjawa, & Retno, (2021), Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta), hlm. 27.

Joko, dan Nadeak, (2016) Setets Ilmu Regresi Linear (Malang: Media Nusa Creative), hlm. 129.

Juliansyah, (2013) Metodologi Penelitian (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 174.

Lailatus, (2021) Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbunallah), hlm. 125.

Askari, (2020), Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantrem Al Mawaddah Warrahmah Kolaka), hlm. 14

Iwan, (2019), Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuningan: Hidayatul Quran), hlm. 61.

Rochmat A.,(2017) Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS (Ponorogo: CV. Wade Group), hlm. 17.

Susan I.,(2006), Manajemen Keuangan,(Bandung: Cetaka Kesatu, Pustaka), hlm. 108.

Tri K., Antyo P.,(2006), Aspek Dasar Ekonomi Mikro, (Jakarta, Pt Gramedia Widiasarana Indonesia) hlm. 143.

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama	: Fauzi Ahmad Batubara
Nama Panggilan	: Fauzi
NIM	: 1840200134
Tempat, Tanggal Lahir	: Fauzi Ahmad Batubara, 14 September 1999
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat Lengkap	: Jln. Sudirman, Gang. Koga , Samora, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, 22715
Telepon, HP	: 085270030924
Kewarganegaraan	: Indonesia

DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Ali Umar Batubara
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Murni Harahap
Pekerjaan	: Wiraswasta

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri No. 200109/14 (2006)
2. SMP Negeri 3 Padangsidimpuan (2012)
3. SMA Negeri 6 Padangsidimpuan (2015)

Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (2018)

Lampiran II.

STRUKTUR MODAL TAHUN 2016-2023 PER TRIWULAN

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2016	1,22	1,15	1,18	1,09
2017	1,09	1,25	1,08	1,05
2018	1,03	1,23	1,32	1,08
2019	0,95	0,91	1,04	0,95
2020	0,81	0,71	0,78	0,77
2021	0,75	0,67	0,84	0,77
2022	0,91	0,86	0,90	0,75
2023	0,71	0,79	0,67	0,57

PERPUTARAN MODAL KERJA TAHUN 2016-2023 PER TRIWULAN

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2016	0,54	0,51	0,47	0,56
2017	0,57	0,47	0,51	0,62
2018	0,50	0,47	0,49	0,52
2019	0,46	0,42	0,43	0,46
2020	0,34	0,37	0,41	0,42
2021	0,43	0,34	0,45	0,56
2022	0,47	0,43	0,50	0,51
2023	0,49	0,37	0,44	0,43

PROFITABILITAS TAHUN 2016-2023 PER TRIWULAN

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2016	11,05	9,69	8,10	10,58
2017	8,69	6,53	8,11	11,67
2018	8,83	8,44	9,53	10,79
2019	10,05	10,74	10,83	13,54
2020	8,70	8,84	10,42	10,57
2021	11,00	6,73	9,12	8,30
2022	6,03	6,03	7,98	9,30
2023	10,39	7,04	9,17	9,67

Lampiran III

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
StrukturModal	32	,57	1,32	,9337	,19849
PerputaranModalKerja	32	,34	,62	,4656	,06345
Profitabilitas	32	6,03	13,54	9,2503	1,70246
Valid N (listwise)	32				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,62432746
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,086
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,991	2,259		2,652	,013		
	StrukturModal	-1,109	1,765	-,129	-,629	,535	,742	1,348
	PerputaranModalKerja	9,223	5,520	,344	1,671	,106	,742	1,348

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,299[a]	,090	,027	1,67940	1,634

a. Predictors: (Constant), PerputaranModalKerja, StrukturModal

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			StrukturModal	PerputaranModalKerja	Unstandardized Residual
Spearman's rho	StrukturModal	Correlation Coefficient	1,000	,531**	,005
		Sig. (2-tailed)	.	,002	,978
		N	32	32	32

	PerputaranModalKerja	Correlation Coefficient	,531**	1,000	-,105
		Sig. (2-tailed)	,002	.	,569
		N	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,005	-,105	1,000
		Sig. (2-tailed)	,978	,569	.
		N	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,991	2,259		2,652	,013
	StrukturModal	-1,109	1,765	-,129	-,629	,000
	PerputaranModalKerja	9,223	5,520	,344	1,671	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,991	2,259		2,652	,013
	StrukturModal	-1,109	1,765	-,129	-,629	,000
	PerputaranModalKerja	9,223	5,520	,344	1,671	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

HASIL UJI PARSIAL (hasil uji f)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,058	2	4,029	1,428	,256[b]
	Residual	81,792	29	2,820		
	Total	89,849	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), PerputaranModalKerja, StrukturModal

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2025)

HASIL UJI DETERMINASI R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,299[a]	,090	,027	1,67940

a. Predictors: (Constant), PerputaranModalKerja, StrukturModal

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran IV

Laba Bersih	Aset	%		ROA	
322,791,353,078	12,085,257,423,454		100	2.67	2016
268,452,273,959	12,317,401,930,138		100	2.18	
306,603,100,548	12,410,497,158,290		100	2.47	
457,103,584,450	12,922,421,859,142		100	3.54	
361,105,822,671	13,684,580,130,174		100	2.64	2017
186,725,375,803	14,112,148,471,511		100	1.32	
380,022,308,428	13,865,740,009,094		100	2.74	
666,587,542,352	14,915,849,800,251		100	4.47	
468,717,791,427	15,697,423,752,568		100	2.99	2018
267,151,947,804	16,516,696,942,455		100	1.62	
364,190,691,225	18,018,020,207,799		100	2.02	
616,295,439,810	17,591,706,426,634		100	3.50	
466,346,657,302	17,398,873,769,906		100	2.68	2019
341,135,615,877	17,398,873,769,906		100	1.96	
288,515,257,078	17,681,962,890,881		100	1.63	
891,757,881,839	18,198,122,469,616		100	4.90	
931,391,449,223	19,037,918,806,473		100	4.89	2020
7,080,653,207	19,474,546,511,239		100	0.04	
618,100,087,315	18,350,730,146,868		100	3.37	
504,059,661,200	19,002,549,750,564		100	2.65	
822,878,440,307	19,777,500,514,550		100	4.16	2021
107,689,540,582	21,057,319,885,801		100	0.51	
47,362,489,123	20,190,174,137,050		100	1.04	
208,668,120,755	20,130,677,507,079		100	1.54	
306,008,990,558	19,917,653,265,528		100	1.57	2022
347,219,186,949	22,077,788,072,343		100	1.57	
431,478,549,646	22,102,517,327,726		100	1.95	
857,523,024,883	22,497,486,054,325		100	3.81	
727,211,315,100	22,276,160,695,411		100	3.26	2023
491,633,415,252	23,111,876,917,112		100	2.13	
807,326,023,027	23,656,341,851,923		100	3.41	
1,167,645,523,236	23,420,134,792,313		100	4.99	

Penjualan berrsih	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja	
4,681,460,149,864	8,625,536,118,608	0.54	2016
4,594,694,965,719	8,936,882,370,315	0.51	
4,039,338,941,588	8,654,710,844,630	0.47	
5,034,465,841,187	9,038,370,540,137	0.56	
4,979,713,188,356	9,796,092,513,437	0.51	2017
4,410,745,902,146	9,405,888,951,174	0.47	
4,908,377,131,791	9,594,287,891,562	0.51	
6,517,837,724,180	10,442,221,477,295	0.62	
5,415,147,634,014	10,905,596,040,396	0.50	2018
5,401,762,672,849	11,579,958,503,709	0.47	
6,533,009,487,148	13,330,365,671,089	0.49	
6,710,882,601,714	12,827,196,039,521	0.52	
6,013,762,833,073	13,201,444,693,856	0.46	2019
6,044,731,004,247	14,466,305,297,660	0.42	
5,900,822,220,909	13,861,169,892,244	0.43	
7,067,423,414,318	15,311,559,267,272	0.46	
5,379,573,546,423	15,968,050,045,870	0.34	2020
5,702,740,878,042	15,613,199,284,005	0.37	
6,498,657,007,052	15,854,695,503,776	0.41	
6,895,982,311,134	16,302,176,802,607	0.42	
7,335,437,188,672	16,973,462,140,835	0.43	2021
5,818,275,654,109	16,959,013,171,740	0.34	
6,734,042,258,094	15,024,512,907,140	0.45	
8,016,803,221,308	14,346,879,796,758	0.56	
7,585,925,058,470	16,026,745,807,229	0.47	2022
6,789,519,045,303	15,833,894,505,108	0.43	
7,854,461,305,316	15,682,358,563,474	0.50	
8,439,500,558,315	16,639,533,394,103	0.51	
8,452,248,284,665	17,184,861,872,462	0.49	2023
6,366,899,857,641	17,273,884,194,058	0.37	
8,074,505,979,612	18,192,342,392,146	0.44	
8,591,354,063,607	19,857,204,461,058	0.43	

HUTANG	EKUITAS	DER	
6,562,225,752,143	5,400,313,506,709	1.22	2016
6,515,336,617,365	5,669,443,795,811	1.15	
6,649,577,036,668	5,627,870,502,972	1.18	
6,657,165,872,077	6,121,490,034,226	1.09	
7,051,998,068,445	6,482,472,065,161	1.09	2017
7,756,021,927,201	6,198,463,435,456	1.25	
7,134,109,802,001	6,576,589,920,453	1.08	
7,561,503,434,179	7,186,069,576,195	1.05	
7,868,960,390,564	7,650,684,698,738	1.03	2018
9,027,152,185,224	7,314,654,429,076	1.23	
10,156,612,472,815	7,677,598,634,388	1.32	
9,049,161,944,940	8,342,647,699,220	1.08	
8,373,779,558,936	8,811,460,875,993	0.95	2019
8,303,444,301,782	9,152,450,334,949	0.91	
9,185,959,336,242	8,793,577,425,334	1.04	
9,137,978,611,155	9,662,866,079,800	0.95	
8,627,693,821,944	10,591,340,816,460	0.81	2020
7,489,102,642,184	10,600,458,937,868	0.71	
8,189,388,934,477	10,556,702,115,469	0.78	
8,506,032,464,592	11,011,069,905,567	0.77	
8,936,360,348,056	11,838,477,778,386	0.75	2021
7,955,589,662,982	11,944,952,425,520	0.67	
9,063,278,888,053	10,823,769,616,675	0.84	
8,557,621,869,393	11,118,707,150,388	0.77	
10,405,088,906,281	11,423,825,865,185	0.91	2022
10,114,272,519,367	11,769,598,088,357	0.86	
10,558,357,223,423	11,740,328,842,746	0.90	
9,441,466,604,896	12,628,400,600,637	0.75	
9,541,430,700,046	13,354,066,779,248	0.71	2023
10,369,375,210,580	13,058,525,119,859	0.79	
9,326,964,216,015	13,867,658,137,940	0.67	